

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum hasil dari sebuah penelitian pengembangan adalah menghasilkan produk baru yang nantinya dapat digunakan ketika latihan di klub ataupun latihan bersama. Mengembangkan suatu rancangan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk buku model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi yang dapat memberikan manfaat bagi pelatih yaitu memberikan latihan yang bervariasi dan berkualitas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian diawali dengan pengamatan serta pengumpulan data pada bulan Desember 2018. Perancangan model latihan dibuat dari pada bulan Januari pada 2019. Uji validasi ahli dilakukan pada tanggal 10 Februari sampai 15 Februari 2019 dan pengambilan data uji coba skala kecil dilakukan pada tanggal 12 Maret - 15 Maret 2019 di Hall B Fakultas Ilmu Keolahragaan.

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi yang akan disusun dan dikembangkan berupa model yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) model. Adapun sasarannya adalah:

1. Sasaran penelitian

Pengguna yang menjadi sasaran dalam penelitian latihan teknik dasar menggunakan irama adalah anggota Klub Kempo Universitas Negeri Jakarta.

2. Subyek penelitian

Adapun yang menjadi subjek uji coba kelompok kecil adalah empat orang anggota atlet PPLM Kempo DKI Jakarta. Sedangkan subjek penelitian untuk uji coba kelompok besar adalah anggota Klub Kempo yang terdaftar di Klub Kempo Universitas Negeri Jakarta dan menguasai teknik dasar latihan pada beladiri Kempo yaitu tujuh belas orang anggota.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

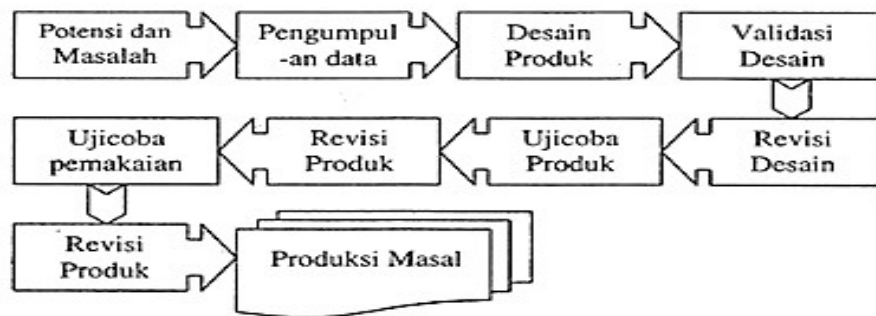
Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *Research & Developmet (R & D)* untuk mengembangkan dan memvalidasi produk berupa model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta. Model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research & Developmet*) dari buku Sugiyono, yaitu metode penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Semua penelitian dan pengembangan selalu berupaya untuk menciptakan produk baru maupun menyempurnakan produk yang sudah ada.¹ Penelitian diawali dengan mengumpulkan data berupa analisis kebutuhan. Dimana analisis kebutuhan tersebut akan menggambarkan kebutuhan yang menjadi masalah subjek penelitian.²

Hasil akhir dari penelitian ini adalah model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, hasil dari penelitian pengembangan ini akan menghasilkan produk berupa desain model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta yang lebih spesifik untuk meningkatkan motivasi berlatih pada *kenshi* yang akan dibuat menjadi sebuah buku untuk dijadikan bahan referensi bagi para pelatih dan *kenshi* kempo sendiri dalam menerapkan model latihan teknik dasar menggunakan irama pada cabang *Shorinji Kempo*. Agar rancangan model dapat berjalan dengan baik dan benar, maka peneliti akan menggunakan alur rancangan model. Adapun alur rancangan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi pada *kenshi* kempo dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan ini digambarkan juga dalam bagan yang dikutip dari Sugiyono sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h.297.

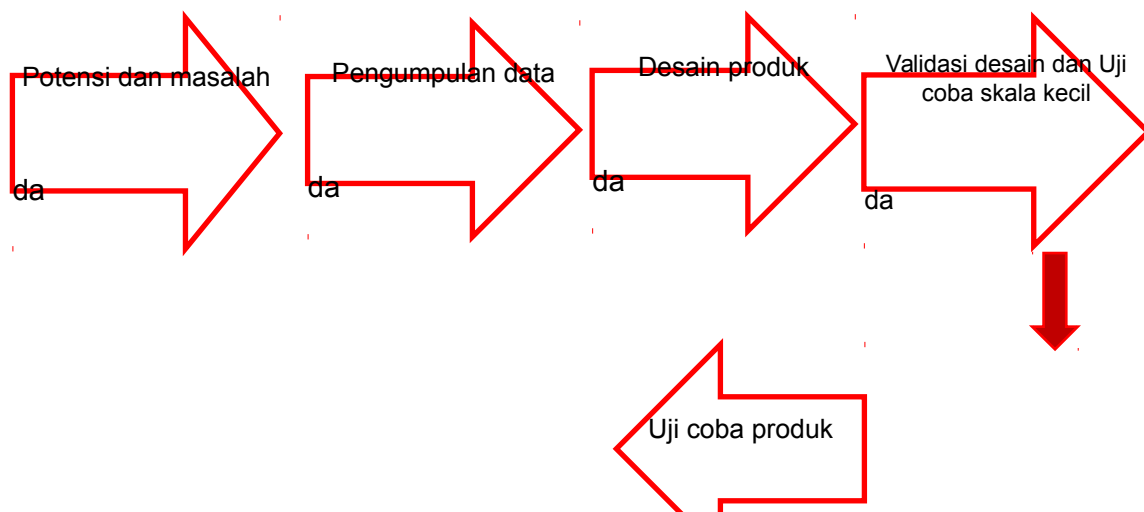
² *Ibid.*, h.298.

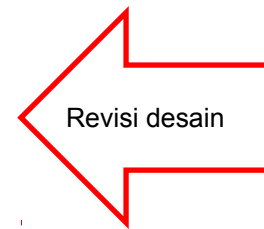


Gambar 3.1. Langkah-langkah *Penggunaan Metode Research and Development (R&D)* Sugiyono

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.298

Namun sesuai dengan tujuan yang digunakan oleh peneliti yaitu sampai enam langkah penelitian atau sampai tahap uji coba produk dengan uji coba kepada kelompok kecil (*Small Group Try-out*). Berikut ini akan dijelaskan enam langkah penelitian yang digunakan oleh peneliti atau dapat juga digambarkan dalam bentuk skema tahapan pengembangan seperti pada gambar dibawah ini:





Gambar 3.2. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Research and Development (R&D)*

Berikut langkah-langkah penelitian dan pengembangan dan penjelasannya pada gambar tersebut:

1. Potensi dan masalah, dengan mewawancarai pelatih klub kempo Universitas Negeri Jakarta, terdapat masalah pada latihan teknik dasar yaitu latihan yang monoton dan tidak banyak variasi sehingga membuat atlet atau *kenshi* jenuh dalam berlatih.
2. Pengumpulan data, setelah potensi dan masalah didapatkan, maka dikumpulkan data-data masalah yang ada. Peneliti memahami masalah tersebut dan merencanakan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi
3. Desain produk, disini peneliti mengembangkan model latihan dasar dengan menggunakan irama ketukan. Pada tahap ini pun peneliti menemukan dan mengembangkan 23 (dua puluh tiga) model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi.

4. Validasi desain, tahap ini melibatkan tiga ahli dibidang beladiri Kempo dan Irama juga 4 (empat) orang *kenshi* untuk diujicobakan. Ketiga ahli melihat model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi yang sudah ditentukan lalu divalidasi dan menilai model yang layak untuk diuji cobakan.
5. Perbaiki desain, setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan para ahli, diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi hanya menjadi 21 (dua puluh satu) model yang layak diuji cobakan.
6. Uji coba produk, model latihan yang sudah divalidasi dan direvisi, lalu dilakukan uji coba skala besar yang menggunakan anggota Klub Kempo Universitas Negeri Jakarta. apabila model latihan tersebut dinyatakan efektif, maka dapat dijadikan referensi untuk menjadi program latihan di Klub Kempo Universitas Negeri Jakarta dan juga para pelatih

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan merupakan cara yang dilakukan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan model

latihan. Pengamatan yang dilakukan selama proses latihan adalah kurangnya motivasi *kenshi* dalam melatih sehingga menimbulkan malasnya latihan dikarenakan latihan yang monoton. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan acuan tambahan model latihan dengan irama music agar dalam proses memulai latihan dasar tidak membosankan dan tidak monoton. Dengan model ini dapat membuat *kenshi* menjadi lebih antusias, tertarik dan termotivasi dalam mengikuti latihan.

Memperoleh informasi dengan cara observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan cara mengikuti latihan dan mewawancarai pelatih kempo Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan paparan hasil penelitian awal disimpulkan bahwa perlu untuk mengembangkan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Rencana rancangan dalam mengembangkan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi menggunakan rancangan pengembangan model menurut Sugiyono. Setelah mengetahui masalah melalui informasi pengumpulan data, maka untuk menentukan rencana dan langkah-langkah pelaksanaan akan disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan.

Perencanaan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta yang dipaparkan sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya. Pada tahap

ini peneliti membuat 23 model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi *kenshi* kempo Universitas Negeri Jakarta. Adapun model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi

kenshi kempo Universitas Negeri Jakarta yaitu:

- 1) Model DW 1
- 2) Model DW 2
- 3) Model DW 3
- 4) Model DW 4
- 5) Model DW 5
- 6) Model DW 6
- 7) Model DW 7
- 8) Model DW 8
- 9) Model DW 9
- 10) Model DW 10
- 11) Model DW 11
- 12) Model DW 12
- 13) Model DW 13
- 14) Model DW 14
- 15) Model DW 15
- 16) Model DW 16
- 17) Model DW 17
- 18) Model DW 18
- 19) Model DW 19
- 20) Model DW 20
- 21) Model DW 21
- 22) Model DW 22
- 23) Model DW 23

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a) Telaah Pakar

Telaah yang dilakukan para ahli dalam menyikapi model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi sangat bermanfaat agar model dapat dievaluasi dari bagian-bagian yang perlu diperbaiki atau dihilangkan. Tahap ini dilakukan pada hasil model yang telah dibuat oleh peneliti berupa rancangan tulisan dan gambar model latihan teknik dasar

menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi kenshi kempo Universitas Negeri Jakarta.

Beberapa ahli yang terlibat dalam menelaah model ini adalah dosen ahli kempo, dosen ahli senam irama, dan pelatih PPLM DKI Jakarta. Dibawah ini adalah nama beberapa ahli yang akan memvalidasi model yang akan dikembangkan:

- 1) Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd selaku dosen ahli kempo.
- 2) Dr. Fahmi Fachrezzy, M.Pd selaku dosen ahli senam irama.
- 3) Nasrul Qadar Taslim, M.Pd selaku pelatih PPLM Kempo DKI Jakarta.

b) Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan cara berdiskusi bersama pakar atau ahli.

Hasil evaluasi dari para ahli akan menjadi masukan untuk menyempurnakan rancangan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi sebelum diuji cobakan kepada skala kecil.

c) Revisi

Setelah dinilai oleh pakar ahlinya, maka akan dapat diketahui kekurangan dan kelemahan dari setiap model latihan. Selanjutnya kekurangan tersebut akan diperbaiki sesuai dengan kritik dan saran dari para pakar atau ahli. Hasil revisi inilah yang nantinya akan diuji coba

Revisi ini dilakukan untuk kembali memperbaiki kekurangan dari setiap model yang dirasa masih tidak sesuai dengan harapan agar layak sebelum model latihan siap untuk diberlakukan oleh masyarakat luas.

d) Uji Coba Skala Kecil

Langkah selanjutnya adalah uji coba skala kecil setelah dievaluasi oleh para ahli dan dianggap layak untuk diaplikasikan, pada percobaan ini peneliti tetap menilai kekurangan dari setiap model latihan yang dibuat saat diuji coba

pada kelompok. Apabila ada kekurangan pada model latihan saat diuji coba maka harus ada revisi yang dilakukan agar model latihan layak untuk diproduksi massal. Sampel uji coba pada penelitian skala kecil ini adalah anggota PPLM KEMPO Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 4 *kenshi*.

e) Uji Coba Skala Besar

Kesimpulan dari pengaplikasian secara skala besar merupakan titik akhir dari perbaikan agar pada model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi sesuai dengan yang diinginkan. Uji coba ini menggunakan seluruh anggota Klub KEMPO Universitas Negeri Jakarta yang menguasai teknik dasar yaitu berjumlah 17 (tujuh belas) *kenshi*. Produk ini tidak hanya membuat model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi tetapi memberikan instrumen berupa angket untuk dianalisis. Tanggapan *kenshi* setelah mengaplikasikan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi secara langsung akan dijadikan sebagai evaluasi perbaikan model.

Evaluasi tahap ini adalah akhir dari evaluasi pengembangan model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi, setelah telaah dan masukan dari uji lapangan, maka model latihan teknik dasar menggunakan irama untuk meningkatkan motivasi dianggap layak untuk diproduksi massal atau digunakan.